

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh calon peneliti ialah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan rancangan Desain yang dibuat oleh Kemmis and MC Taggart meliputi empat tahapan yaitu perencanaan (*planing*), tindakan (*action*), oservasi (*observing*), refleksi, (*refleksting*). PTK pada prinsipnya dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan atau memecahkan suatu permasalahan di kelas. Hal ini dipetegas oleh pendapat menurut Handini (2012:20) bahwa dasar utama dari metode ini dalah untuk perbaikan dan peningkata layanan professional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar dengan melakukan berbagai tindakan dalam memecahkan persoalan pembelajaran.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di yang beralamat di Tk An'Nasar, Kelurahan Wowawunggu, Kecamatan Kadia, Kota Kendari. Alasan pemilihan lokadi di Tk An'Nasar adalah mudah dijangkau oleh peneliti dan melihat berbagai masalah dalam pembelajaran mengembangkan motorik halus anak seperti kurangnya dalam menggunakan pembelajaran melalui menganyam sehingga peneliti tertarik untuk meneliti disini.

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu pelaksanaan penelitian di TK An' Nasar

Hari/ Tanggal	Pelaksanaan	Deskripsi Kegiatan PTK
Rabu, 15Februari 2023	Pra Siklus	Pada pertemuan ini peneliti mengamati guru kelas cara memperkenalkan media anyaman daun kelapa, serta peneliti menunjukkan media anyaman daun kelapa kemudian mengisi lembar observasi anak.
Senin, 20 Februari 2023	Siklus I	Pada pertemuan ini peneliti mengenalkan tentang tema kendaraan, sub tema kendaraan darat, tema spesifik mobil dengan menggunakan media daun kelapa serta mengisi lembar observasi guru dan anak.
	Pertemuan I	
Selasa, 21Februari 2023	Pertemuan II	Pada pertemuan ini peneliti bercerita tentang tema kendaraan, sub tema kendaraan darat, tema spesifik motor dengan menggunakan media kartug gambar dan dilanjutkan menganyam daun kelapa serta mengisi lembar observasi guru dan anak.
Senin, 27Februari 2023	Pertemuan II	Pada pertemuan ini peneliti bercerita tentang tema kendaraan, sub tema kendaraan laut, tema spesifik kapal dengan menggunakan media buku gambar dan dilanjutkan dengan menganyam daun kelapa serta mengisi lembar observasi guru dan anak.
Rabu, 1 Maret 2023	Siklus II	Pada pertemuan ini peneliti bercerita tentang tema pedagang, sub tema pasar, tema spesifik pedagang sayur dan lain-lain. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan menganyam daun kelapa serta mengisi lembar observasi guru dan anak.
	Pertemuan I	
Senin, 6 Maret 2023	Pertemuan II	Pada pertemuan ini peneliti bercerita tentang tema pekerjaan, sub tema pekerjaan bangunan, tema spesifik alat bekerja dengan menggunakan media kartu gambar dan dilanjutkan dengan kegiatan menganyam daun kelapa serta mengisi lembar observasi guru dan anak.
Rabu, 8 2023	Pertemuan III	Pada pertemuan ini peneliti bercerita tentang tema pekerjaan, tema spesifik tempat bekerja dengan menggunakan media kartu gambar dan dilanjutkan dengan kegiatan menganyam daun kelapa serta mengisi lembar observasi guru dan anak dan melakukan refleksi pada akhir.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peneliti dan guru kelompok Adi Tk An'Nasar di Kota Kendari, untuk mengembangkan motorik halus melalui menganyam dengan daun kelapa.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelompok A di TK An' Nasardengan usia 4-5 tahun yang berjumlah 12 orang, 7 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

Tabel 3.2 Daftar Peserta Didik TK An' Nasar

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Aliyana Maharani Alfin	P
2.	Anisa Aprilia	P
3.	Yayan	L
4.	Najwa Sifah Sugiri	P
5.	Muh. Hafiz Al Farezi	L
6.	Andi Muh. Fachri	L
7.	Sultan Rezassalam	L
8.	Laode Arkanul Raihan	L
9.	Nurlaela Ainun	P
10.	Muh Farzan Rayhan Harapan	L
11.	Muh Dirfan Syaputra	L
12.	Odelia Chelsea Adzkadina	P

3.4 Tehnik Pengumpulan data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari observasi, dokumentasi dan penilaian. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku anak. Observasi

digunakan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan di lapangan, artinya melakukan pengamatan atau pencatatan proses kegiatan pembelajaran yang terjadi atau yang sedang diteliti yang mengacu pada lembar observasi atau pengamatan yang telah ditetapkan.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa terbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil foto anak pada saat kegiatan pembelajaran meningkatkan bahasa melalui metode bercerita. Gambar yang diperoleh digunakan untuk merekam kegiatan-kegiatan atau keaktifan setiap anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

3.4.3 Penilaian

Dalam memberi penilaian pada setiap indikator aspek pengamatan untuk menilai kemampuan dan aktifitas anak dalam rangka menstimulus motorik halus melalui menganyam daun kelapa. Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada pedoman pemberian penilaian sesuai dengan Permendikbud 137 Tahun 2014 yaitu dengan memberikan simbol-simbol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Kemampuan Motorik Halus Melalui Menganyam Dengan Daun Kelapa

Aspek penilain	Keterangan	Nilai Konvesi
BB [Belum Berkembang] ★	Apabila anak belum dapat menganyam dengan daun kelapa, Anak belum dapat menganyam daun kelapa dengan menjiplak bentuk geometri yang diberikan oleh guru.	0,01-1,49

<p style="text-align: center;">MB [Mulai Berkembang]</p> <p style="text-align: center;">★ ★</p>	<p>Apabila anak dapat menganyam dengan daun kelapa, Anak belum dapat menganyam daun kelapa dengan menjiplak bentuk geometri yang diberikan oleh guru, Tetapi masih memerlukan bantuan guru</p>	1,50-2,49
<p style="text-align: center;">BSH [Berkembang Sesuai Harapan]</p> <p style="text-align: center;">★ ★ ★</p>	<p>Apabila anak dapat menganyam dengan daun kelapa, Anak belum dapat menganyam daun kelapa dengan menjiplak bentuk geometri yang diberikan oleh guru. Sudah melakukan sendiri tanpa bantuan guru</p>	2,50-3,49
<p style="text-align: center;">BSB [Berkembang Sangat Baik]</p> <p style="text-align: center;">★ ★ ★ ★</p>	<p>Apabila anak dapat menganyam dengan daun kelapa, Anak belum dapat menganyam daun kelapa dengan menjiplak bentuk geometri yang diberikan oleh guru, bahkan sudah dapat membantu teman lainnya</p>	3,50-4,00

3.5 Instrumen Penilaian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrument dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan motorik halus melalui menganyam daun kelapa pada anak kelompok Adi TK An'Nasar Kota Kendari. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar yang berisikan kegiatan dalam pelaksanaan guru mengamatai kegiatan sudah dilakukan sesuai lembar observasi kemudian lembar observasi ini akan digunakan setiap pertemuan. Adapun lembar observasinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 3.4 Lembar Observasi Pengajar

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Ket
Pendahuluan dan kegiatan awal	1. Melakukan persiapan perangkat pembelajaran seperti RPPH dan media menganyam daun kelapa	
	2. Memberi salam kepada peserta didik	
	3. Mengajak peserta didik untuk berdoa dan membaca surah-surah pendek sebelum kegiatan pembelajaran dimulai	
	4. Melakukan apersepsi dengan menanyakan kabar peserta didik.	
	5. Menyampaikan kegiatan pada hari ini	
Kegiatan Inti	1. Meengenalkan bahan dipakai menganyam	
	2. Memberikan contoh cara menganyam	
	3. Anak menganyam dengan menjiplak anyaman yang berikan peneliti	
Kegiatan penutup	1. Berdiskusi tentang kegiatan main hari ini	
	2. Mengajak peserta didik untuk berdoa setelah pembelajaran hari ini selesai.	
	3. Memberi salam kepada peserta	

3.5.2 Lembaran Aktivitas Anak

Lembar kerja digunakan untuk mengetahui perkembangan motorik halus melalui menganyam daun kelapasebagai dasar kriteria ketuntasan belajar.

Tabel 3.5 Lembar Observasi Aktivitas Anak

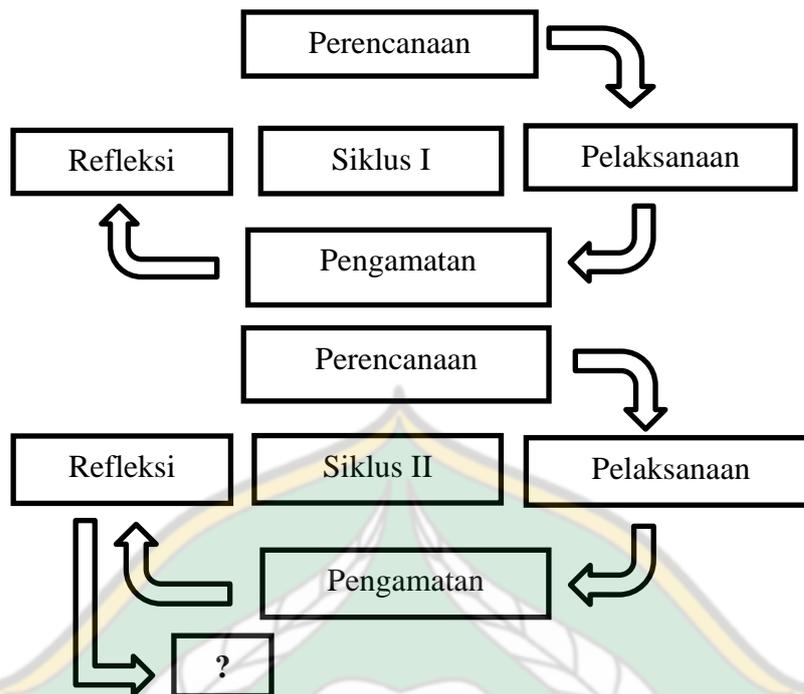
Indikator Kemampuan Motorik Halus	Kriteria Skor Deskripsi	Deskripsi
1. Anak dapat menganyam dengan daun kelapa	BB ★	Apabila anak belum dapat menganyam dengan daun kelapa, anak dapat menganyam daun kelapa dengan menjiplak bentuk geometri, anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan ketika menganyam
2. anak dapat menganyam daun kelapa dengan menjiplak bentuk geometri		MB ★★
3. anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan		

ketika menganyam		memerlukan bantuan guru.
	BSH ★ ★ ★	Apabila anak dapat menganyam dengan daun kelapa, anak dapat menganyam daun kelapa dengan menjiplak bentuk geometri, anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan ketika menganyam Sudah melakukan sendiri tanpa bantuan guru
	BSB ★ ★ ★ ★ ★	Apabila anak dapat menganyam dengan daun kelapa, anak dapat menganyam daun kelapa dengan menjiplak bentuk geometri, anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan ketika menganyam bahkan sudah dapat membantu teman lainnya

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan menggunakan siklus. Masing-masing akan dilakukan dalam 3 kali pertemuan dengan empat tahapan yakni: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian yang dilakukan sepenuhnya akan mengikuti empat tahapan telah disebutkan yang rencananya akan dilaksanakan dengan beberapa siklus sampai akhirnya tingkat Motorik Halus melalui menganyam dengan daun pisang dapat terstimulus. Dengan begitu maka penelitian dianggap berhasil mencapai ketuntasan setelah dilakukan perbaikan pada proses pembelajaran.

Selanjutnya dapat dipahami menggunakan bagan siklus penelitian tindakan kelas yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart.

Gambar bagan di atas dapat diuraikan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini berdasarkan siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus 1 tidak mencapai target yang telah ditentukan, maka akan dilakukan pada siklus berikutnya yaitu siklus 2. Prosedur penelitian tindakan kelas ini direncanakan 2 siklus yang masing-masing siklusnya akan dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan yang akan diselingi dengan tema pembelajaran pada semester I Tahun ajaran 2022/2023

Tabel 3.6 Tema Pembelajaran TKAN'NASAR

Siklus I	
Pertemuan Pertama	
Tema	: Kendaraan
Sub Tema	: Kendaraan Darat
Tema Spesifik	: Mobil, Motor
Pertemuan Kedua	
Tema	: Kendaraan
Sub Tema	: Kendaan Udara
Tema Spesifik	: Pwsawat
Pertemuan Ketiga	
Tema	: Kendaraan
Sub Tema	: Kendaraan Laut
Tema Spesifik	: Kapal
Siklus II	
Pertemuan Pertama	
Tema	: Pedagang
Sub Tema	: Pedagang Pasar
Tema Spesifik	:
Pertemuan kedua	
Tema	: Pekerjaan
Sub Tema	: Pekerjaan Rumah
Tema Spesifik	: Alat Bekerja
Pertemuan ketiga	
Tema	: Pekerjaan
Sub Tema	: Tempat Bekerj

Adapun prosedur penelitian ini secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut yaitu:

3.6.1 Siklus I

3.6.1.1 Perencanaan

- a. Menentukan tema, sub tema, dan indikator kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), yang dikreasikan dengan kegiatan bermain lompat geometri

- c. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai kegiatan menganyam
- d. Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakanMenyiapkanalat dokumentasi seperti kamera

3.6.1.2 Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan dengan panduan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang meliputi kegiatan menganyam daun kelapa sedangkan guru (kolaborator) bertindak sebagai pengamat aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan peneliti ,dengan berpedomankan lembar observasi tindakan.

3.6.1.3 Pengamatan atau Observasi

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk melihat langsung bagaimana kemampuan motorik halus melalui menganyam dengan daun kelapapada saat pembelajaran berlangsung.

3.6.1.4 Refleksi

Refleksi adalah aktivitas untuk melihat kekurangan selama pelaksanaan tindakan kelas.Tahapan ini merupakan tahap yang paling penting untuk dilaksanakan karena untuk mengkaji seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan data observasi yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan evaluasi motorik halus melalui menganyam dengan daun

kelapa. Apabila pada siklus I belum menunjukkan peningkatan motorik halus, maka perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya.

3.6.2 Siklus II

3.6.2.1 Perencanaan

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

3.6.2.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus 2 dilakukan dengan melakukan perubahan pada bagian-bagian tertentu berdasarkan pada hasil refleksi siklus I, sesuai dengan rencana yang telah disusun. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama dengan langkah-langkah yang dilakukan pada siklus 1, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan di setiap siklus bertujuan untuk mengetahui perkembangan motorik halus melalui bermain menganyam daun kelapa. Pada proses refleksi dilakukan berdasarkan analisis terhadap data-data yang didapat dari pembelajaran dan observasi kemudian direfleksikan untuk melihat kekurangan, kekurangan, mengkaji apa yang telah dan belum terjadi, mengapa terjadi, dan apa penyebabnya lalu menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk perbaikan.

3.6.2.3 Observasi

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap anak saat proses kegiatan menganyam daun kelapa

3.6.2.4 Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis MC dan Taggart. Dimana model ini terdiri dari dua siklus dan dari setiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*)

3.7 Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data menggunakan metode deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang perkembangan motorik halus melalui menganyam dengan daun kelapa. Setelah data terkumpul melalui pengamatan (observasi), kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif Kuantitatif menggunakan persentase. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang dilakukan setiap siklus. Adapun rumus persentase ketuntasan belajar yang digunakan merupakan rumus persentase ketuntasan belajar dari Puwerto yang digunakan adalah:

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan:

- P = Persentase anak yang mendapat bintang tertentu
- F = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu
- N = Jumlah anak.

Peneliti menggunakan kriteria ketuntasan belajar dari Sudijono (2010) kemudian peneliti sesuaikan dengan kemampuan mengenal bentuk geometri.

Tabel 3.7 Kriteria Ketuntasan Motorik Halus

Persentase	Kriteria Ketuntasan
0% - 30%	Kurang baik perkembangan motorik halus
31% - 69%	Cukup baik perkembangan motorik halus
70% - 80%	Baik perkembangan motorik halus
80% - 100%	Sangat baik motorik halus

3.8 Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan anak dalam penelitian tindakan kelas ini dalam kegiatan menstimulus motorik halus melalui menganyam dengan daun kelapa, dikatakan berhasil apabila pertama anak dapat menganyam dengan daun kelapa. Anak dapat menganyam daun kelapa dengan menjiplak bentuk geometri. Anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan ketika menganyam. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah 75% dari jumlah 12 anak dikelompok A di Tk An'Nasar Kota Kendari secara keseluruhan yang mendapat bintang 3 (***) atau Berkembang Sesuai Harapan.